

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN Citangkil Baru, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pemahaman siswa tentang materi keragaman budaya dan sikap toleransi siswa dengan menggunakan media peta budaya pada siswa kelas IV SDN Citangkil Baru adalah :

Pertama, pemahaman siswa kelas IV SDN Citangkil Baru pada materi keragaman budaya Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator pemahaman antara lain adalah menafsirkan. Menafsirkan dalam hal ini adalah siswa mampu menjelaskan pengertian dari keragaman budaya Indonesia dengan menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi pada aspek ini di dapatkan jumlah persentase 58% dalam kategori cukup baik. Indikator selanjutnya adalah memberikan contoh. Memberikan contoh dalam hal ini adalah siswa mampu menyebutkan jenis-jenis keragaman budaya Indonesia dengan benar. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi pada aspek ini di dapatkan jumlah persentase 67% dalam kategori baik. Indikator terakhir tentang pemahaman siswa adalah mengklasifikasikan. Mengklasifikasikan dalam hal ini adalah siswa mampu menyebutkan contoh keragaman budaya berdasarkan jenisnya dan asal daerahnya dengan benar. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi pada aspek ini di dapatkan jumlah persentase 75% dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa media peta budaya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi keragaman budaya dan pengetahuan siswa tentang asal daerah dari setiap kebudayaan yang ada di Indonesia.

Kedua, sikap toleransi siswa kelas IV SDN Citangkil Baru sudah baik, hal tersebut dapat diamati dari sikap siswa kelas IV dalam pembelajaran yang sudah sesuai dengan indikator sikap toleransi di sekolah. Contohnya, ketika siswa bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan, hal ini terlihat pada saat siswa membantu teman yang kesulitan dalam menyusun puzzle peta pada saat pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap toleransi dengan menerima kesepakatan dalam kelompok, meskipun pendapat mereka berbeda dengan pendapat pribadi, hal ini terlihat saat pembelajaran berkelompok siswa mengerjakan tugas kelompok selalu sesuai dengan kesepakatan bersama dalam anggota kelompok. Sikap toleransi siswa juga tercermin dalam pembagian tugas kelompok yang adil, dimana siswa secara objektif membagi tugas tanpa membedakan jenis kelamin teman mereka. Sikap toleransi lainnya juga terlihat ketika siswa berani tampil ke depan dengan percaya diri, hal ini terlihat ketika siswa berani tampil ke depan untuk menjelaskan pengertian keragaman budaya, jenis-jenis keragaman budaya, dan bentuk-bentuk keragaman budaya. Selanjutnya, siswa menunjukkan sikap toleransi yaitu dengan senang hati menerima kelebihan teman dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika siswa merasa senang melihat temannya aktif dalam pembelajaran. Siswa juga memperlihatkan kesopanan dengan selalu meminta maaf ketika melakukan kesalahan, seperti saat tidak sengaja menjatuhkan alat tulis teman, siswa selalu mengucapkan kata maaf. Disamping itu, siswa juga menunjukkan sikap positif dengan selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima kebaikan dari orang lain, hal ini terlihat ketika siswa diberikan bantuan oleh temannya siswa selalu mengucapkan terimakasih. Terakhir, dalam berdiskusi dengan teman, siswa menunjukkan toleransi dengan mampu menerima perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendaknya sendiri.

Jihan Septiyani, 2024

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SERTA MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI CITANGKIL BARU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti buat, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya bisa mempertahankan dalam memberikan pembiasaan keteladanan tentang sikap toleransi pada siswa
- b. Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan atau tata tertib untuk menjaga sikap toleransi siswa agar sikap toleransi siswa terus tumbuh

2. Bagi Guru

- a. Dalam pembelajaran hendaknya guru bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik lagi agar siswa tidak bosan dalam belajar
- b. Guru hendaknya selalu memberikan pembiasaan-pembiasaan baik dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu membiasakan diri untuk menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekitar masyarakat agar tercipta kehidupan yang rukun dan damai.